

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta pada tahun 2010-2018 menggunakan perspektif *World Poverty Clock* (WPC). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi D.I.Yogyakarta. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Least Square Dummy Variables* (LSDV). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari variabel pendidikan, kesehatan, pengeluaran perkapita, dan PDRB serta mencari variabel yang paling berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta pada tahun 2010-2018.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata Lama Sekolah (RLS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai koefisien sebesar -2,83 dan nilai *p-value* sebesar 0,0000 (2) Angka Harapan Hidup (AHH) berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai koefisien sebesar -0,85 dan nilai *p-value* sebesar 0,1779 (3) Pengeluaran perkapita berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai koefisien sebesar -0,38 dan nilai dari nilai *p-value* sebesar 0,0278 dan (4) PDRB berdasarkan harga konstan menurut pengeluaran berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai koefisien sebesar -0,03 dan nilai *p-value* sebesar 0,7626. Variabel pendidikan menjadi yang paling berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta pada tahun 2010-2018 dengan nilai elastisitasnya sebesar -1,725%.

Implikasi dari kesimpulan dalam penelitian ini, pemerintah dalam upaya penurunan tingkat kemiskinan Provinsi D.I.Yogyakarta perlu memperhatikan kualitas hidup masyarakat dan pengeluaran penduduk. Pemerintah harus mampu meningkatkan kesejahteraan terhadap lima kabupaten yang berada di wilayah Provinsi D.I.Yogyakarta sehingga tingkat penurunan angka kemiskinan akan tercapai sesuai dengan yang telah ditargetkan oleh Pemerintah Provinsi D.I.Yogyakarta.

Kata Kunci: Kemiskinan, *Fixed Effect Model* (FEM), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Angka Harapan Hidup (AHH), Pengeluaran Perkapita, PDRB

## SUMMARY

*This research is a quantitative study aimed at analyzing the factors affecting poverty in the province of D.I. Yogyakarta in 2010-2018 using the perspective of World Poverty Clock (WPC). The data used in this research is secondary data sourced from the Provincial Statistical Centre (BPS) D.I. Yogyakarta. The analytical techniques used in this study are a regression of data panels with a Fixed Effect Model (FEM) or Least Square Dummy Variables (LSDV) approach. The aim of the study was to analyse the influences of the education, health, per capita, and GDRB variables and the most influential variables on poverty in the province of D.I. Yogyakarta in 2010-2018.*

*Based on the results of research and data analysis shows that: (1) The Average School Length (ALS) negatively and significantly affects poverty with a coefficient value of -2.83 and a p-value of 0.0000 (2) Rate of Life Expectancy (RLE) negatively and insignificantly with a coefficient of -0.85 and p-value of 0.1779 (3) Per capita expenditure negatively and significantly with a coefficient value of -0.38 and a p-value of 0.0278 and (4) GDRB based on constant price according to expenditures negatively affected and not with a coefficient value of -0.03 and a p-value of 0.7626. The variable education became the most influential to poverty in D.I.Yogyakarta Province in 2010-2018 with an elasticity value of -1,725%.*

*The implications of the conclusions in this study, the government in efforts to reduce the poverty rate of D.I.Yogyakarta Province need to pay attention to the quality of life of the people and the expenditure of the population. The government should be able to improve the welfare of the five districts located in the province of D.I.Yogyakarta so that the poverty rate reduction rate will be achieved in accordance with the targeted by the Provincial Government of D.I.Yogyakarta.*

*Key words: Poverty, Fixed Effect Model (FEM), Average Length of School (ALS), Rate of Life Expectancy (RLE), Percapita Expenditure, GDRB*